



**PERGULATAN PRIBADI HABAKUK TENTANG
PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA BAGI UMAT BERIMAN
KATOLIK DALAM MEMAHAMI PENDERITAAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat
Prorgam Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

STANISLAUS SARNO EGA THEA

NPM: 22. 75. 7416

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Stanislaus Sarno Ega Thea
2. NPM : 22.75. 7416
3. Judul Skripsi : Pergulatan Pribadi Habakuk Tentang Penderitaan Dan Relevansinya Bagi Umat Beriman Katolik Dalam Memahami Penderitaan

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic :
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Lukas Jua

.....

3. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

.....

5. Tanggal Diterima

: 12 Ferbuari 2025

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsaafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
21 Mei 2026

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic

:

2. Dr. Lukas Jua

:

3. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stanislaus Sarno Ega Thea

NPM : 22.75.7416

menyatakan secara jujur bahwa skripsi berjudul, **“PERGULATAN PRIBADI HABAKUK TENTANG PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA BAGI UMAT BERIMAN KATOLIK DALAM MEMAHAMI PENDERITAAN”** merupakan hasil perjuangan penulis sendiri tanpa plagiasi dari tulisan orang lain atau lembaga lain. Semua kutipan dari tulisan orang lain atau lembaga lain telah penulis cantumkan di bagian catatan kaki dan daftar Pustaka. Apabila di kemudian ditemukan pelanggaran pada skripsi ini, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Demikian surat ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, ...21 Mei...2026

Yang membuat pernyataan



Stanislaus Sarno Ega Thea

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stanislaus Sarno Ega Thea

NPM : 22.75.7416

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, memberikan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*)** kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero atas skripsi saya yang berjudul:

“PERGULATAN PRIBADI HABAKUK TENTANG PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA BAGI UMAT BERIMAN KATOLIK DALAM MEMAHAMI PENDERITAAN”

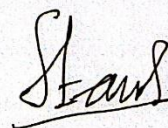
dengan hak bebas Royalti noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Ledalero,

Pada Tanggal : 21 Mei 2026

Yang menyatakan



Stanislaus Sarno Ega Thea

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan bimbingan Roh Kudus-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih juga kepada Bunda Maria yang selalu menjadi ibu dan perantara doa dari penulis.

Penderitaan merupakan salah satu realitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak awal sejarah, manusia selalu bergulat dengan pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai makna penderitaan, alasan di baliknya, dan bagaimana iman dapat menolong seseorang untuk bertahan di tengah kesulitan hidup. Dalam tradisi iman Katolik, penderitaan tidak dipandang semata sebagai beban yang harus dihindari, melainkan sebagai bagian dari perjalanan rohani yang dapat memperdalam relasi dengan Allah. Pergulatan iman yang jujur, sebagaimana ditunjukkan oleh Nabi Habakuk, menjadi teladan bahwa keluhan dan pertanyaan yang lahir dari hati justru dapat membawa manusia pada pengharapan yang lebih teguh. Habakuk menjadi teladan iman yang jujur dan kokoh pada Allah. Kepercayaan akan kasih Allah ditunjukkan oleh Habakuk dalam menghadapi suatu penderitaan.

Dalam konteks kehidupan umat Katolik masa kini, penderitaan hadir dalam berbagai bentuk, seperti kemiskinan, ketidakadilan sosial, penyakit, bencana alam, hingga krisis iman pribadi. Semua ini menuntut sikap iman yang matang, yang tidak hanya menerima kenyataan secara pasif, tetapi berani bergulat dengan realitas dan tetap berharap pada kasih Allah. Gereja, melalui ajaran dan liturginya, mengakui bahwa doa keluhan adalah bagian sah dari spiritualitas. Doa yang jujur, meskipun penuh dengan keluhan, dapat menjadi jalan menuju kedewasaan iman. Dengan demikian, penderitaan bukanlah akhir, melainkan kesempatan untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah dan menemukan makna baru dalam terang salib Kristus.

Pengalaman penderitaan juga mengingatkan umat Katolik akan pentingnya solidaritas. Penderitaan bukan hanya soal pribadi, tetapi juga penderitaan kolektif yang

menuntut kepedulian terhadap sesama. Gereja sebagai persekutuan umat Allah dipanggil untuk hadir di tengah penderitaan orang lain, menjadi tanda kasih Allah melalui pelayanan, doa, dan dukungan nyata. Solidaritas ini memperlihatkan bahwa penderitaan dapat mempersatukan manusia dalam harapan akan keadilan Allah. Dengan menumbuhkan sikap iman yang jujur, pengharapan yang teguh, dan solidaritas yang nyata, umat Katolik dapat mengolah penderitaan menjadi jalan menuju kedewasaan rohani dan kesatuan dengan Allah. Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan membahas pergulatan pribadi Habakuk mengenai penderitaan dan relevansinya bagi umat beriman Katolik dalam memahami penderitaan.

Penulis sungguh menyadari bahwa dalam perjalanan proses penyelesaian skripsi ini ada begitu banyak pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis. Sebagai rasa syukur dan terima kasih atas bantuan itu penulis hendak mengucapkan limpah terima kasih kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menimba pengalaman intelektual yang mendalam. Terima kasih kepada Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic, selaku dosen pembimbing yang selalu dengan setia, sabar, dan teliti dalam membimbing dan memberikan koreksi yang sangat berarti bagi penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dr. Lukas Jua yang bersedia menjadi dosen penguji dan memberikan masukan dan koreksi demi perbaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic yang bersedia menjadi dosen penguji kedua.

Terima kasih pula kepada komunitas biara St. Karolus Scalabrinian Maumere yang telah memberikan kesempatan dan inspirasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih secara khusus kepada P. Rofinus Sumanto, CS, P. Yosef Albertman Sadipun, CS, P. Atanasius Dewantara, CS, dan Fr. Yohanes Nepomusenus, CS yang telah membimbing dan memberikan banyak pengalaman hidup kepada penulis. Terima kasih kepada teman-teman tingkat I, II, III, secara khusus teman-teman angkatan Scalabrinian 21 (Dino Open, Saff Gejang, On Datung, Al Jampong, Filan Saha, Damian Kedang, Onsa Edo, Geri Haman, Gegi Subantar, Fidel

Situ, Varin Harianto, Liluk Yugar, Toni Satang, Stevan Raharjo, Will, Adri Valesta, Aris Suan dan Vinsen Saban).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Buan dan Thea, secara khusus Bapa Yosep Tea dan Mama Agnes Kii Buan, yang selalu memberi dukungan penuh kepada penulis melalui doa dan bantuan fisik lainnya. Terima kasih juga untuk semua keluarga besar yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, usul-saran dari para pembaca guna untuk membangun dan memperdalam tulisan skripsi ini.

Scalabrinian, 17 April 2026

Penulis

ABSTRAK

Stanislaus Sarno Ega Thea. 22.75.7416. **PERGULATAN PRIBADI HABAKUK TENTANG PENDERITAAN DAN RELEVANSINYA BAGI UMAT BERIMAN KATOLIK DALAM MEMAHAMI PENDERITAAN.** Skripsi. Program Sarjana, Progran Studi Filsafat, Institu Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Karya tulis ilmiah ini bertujua untuk, *pertama*, memahami apa itu penderitaan; *kedua*, memahami pergulatan peribadi Habakuk tentang penderitaan; *ketiga*, menarik relevansi pergulatan Habakuk bagi umat beriman katolik dalam memahami penderitaan.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah pergulatan pribadi Habakuk tentang penderitaan dan relevansinya bagi umat beriman Katolik dalam memahami penderitaan. Penderitaan merupakan pengalaman manusia yang berupa, rasa sakit, kesusahan, ataupun kesengsaraan, baik secara fisik maupun batin yang menimbulkan ketidaknyamanan dan perasaan negatif. Penderitaan juga bersifat melekat, di mana penderitaan itu hadir seturut dengan keberadaan manusia di dunia.

Kitab Habakuk memberikan bantuan dalam menghadapi dan memahami arti penderitaan. Habakuk memberikan contoh nyata bagaimana keluhan hadir di tengah penderitaan, doa dan harapan yang tidak pernah berkesudahan serta pujian atas kuasa Allah dalam memahami arti dari penderitaan. Umat beriman Katolik dipanggil untuk tidak lari dari penderitaan. Umat diajarkan untuk berani selangkah lebih maju dalam memahami arti dari penderitaan. Keluhan yang jujur, doa dan harapan dalam keyakinan, serta pujian atas kuasa Tuhan selalu merupakan bantuan dalam menghadapi penderitaan. Usaha umat beriman dalam memahami arti penderitaan mendorong umat untuk melihat penderitaan bukan sebagai hukuman Tuhan tetapi jembatan menuju suatu kebaikan dan keselamatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa Habakuk dalam pergulatan pribadinya tentang penderitaan membuka cakrawala pemahaman umat beriman Katolik saat ini untuk memahami arti dari penderitaan dan menunjukan iman yang kokoh dalam menghadapi penderitaan.

Kata kunci: Penderitaan, Pergulatan Habakuk, Umat Beriman Katolik.

ABSTRACT

Stanislaus Sarno Ega Thea. 22.75.7416. **HABAKKUK’S PERSONAL STRUGGLE WITH SUFFERING AND ITS RELEVANCE FOR CATHOLIC BELIEVERS IN UNDERSTANDING SUFFERING.** Paper. Bachelor’s Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This scientific paper aims to, first, understand what suffering is; second, understand Habakkuk's personal struggle with suffering; and third, draw out the relevance of Habakkuk's struggle for Catholics in understanding suffering.

The method used in this paper is library research. The object of study is Habakkuk's personal struggle with suffering and its relevance for Catholics in understanding suffering. Suffering is a human experience in the form of pain, hardship, or misery, both physical and mental, that causes discomfort and negative feelings. Suffering is also inherent, existing in accordance with human existence in the world.

The Book of Habakkuk provides assistance in facing and understanding amid suffering. Habakkuk provides concrete examples of how complaints are present amidst suffering, endless prayer and hope, and praise for God's power in understanding the meaning of suffering. Catholics are called not to run from suffering. They are taught to courageously take a step forward in understanding its meaning. Honest complaints, prayers and hopes in faith, and praise for God's power are always helpful in facing suffering. The efforts of believers to understand the meaning of suffering encourage them to see it not as God's punishment but as a bridge to goodness and salvation. Based on the results of this study, the author concludes that Habakkuk, in his personal struggle with suffering, opens the horizons of understanding for Catholic believers today, understanding the meaning of suffering and demonstrating a strong faith in the face of it.

Keywords: Suffering, Habakkuk's Struggle, Relevance for Catholics.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Metode Penelitian Dan Penulisan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II MEMAHAMI ARTI PENDERITAAN DALAM PERSPEKTIF IMAN KATOLIK	7
2.1 Pemahaman Dasar Tentang Penderitaan	7
2.2 Mengapa Ada Penderitaan.....	8
2.3 Dampak dari Penderitaan	10
2.3.1 Dampak Negatif Penderitaan.....	11
2.3.1.1 Putus Asa dan Kehilangan Harapan.....	11
2.3.1.2 Dampak Psikologis.....	11
2.3.1.3 Dampak Sosial	12
2.3.1.4 Dampak Kesehatan Fisik.....	12
2.3.2 Dampak Positif.....	15
2.4 Gereja Katolik dan Dasar Imannya	16
2.5 Tujuan Kehidupan Iman Umat Beriman	20
2.5.1 Memuliakan Allah	21
2.5.2 Hidup dalam Kasih	21
2.5.4 Persatuan dengan Allah.....	22
2.6 Penderitaan Dalam Perspektif Iman Katolik	22
2.6.1 Asal Muasal Penderitaan.....	23
2.6.2 Penderitaan Itu Ada Karena Ketidaktaatan Terhadap Perintah dan Larangan Tuhan	24
2.6.3 Dosa itu Ada Karena Keinginan Manusia.....	25
2.6.4 Penderitaan Sebagai Jalan Pemulihan	26
2.6.5 Penderitaan Sebagai Medium Komunikasi Dengan Tuhan	27
2.6.6 Penderitaan Sebagai Pemulihan Relasi Dengan Sesama dan Alam	28

BAB III PERGULATAN HABAKUK MEMAHAMI PENDERITAAN	30
3.1 Riwayat dan Konteks Historis dari Habakuk	30
3.2 Sekelumit tentang Kitab Habakuk dan Konteks Kitab Habakuk	31
3.3 Pergulatan Habakuk di Tengah Penderitaan.....	34
3.3.1 Metode Yang Dipakai	35
3.3.2 Struktur Kitab Habakuk Dalam Konteks Pemahaman Habakuk Akan Penderitaan.....	36
3.4 Penjelasan Tematis Pergulatan Habakuk.....	37
3.4.1 Keluhan Habakuk Tentang Penderitaan (Hab. 1:1-4).....	37
3.4.2 Dialog Habakuk dengan Allah (Hab 1:5-15).....	40
3.4.3 Pergumulan Iman yang Jujur (Habakuk 1:12-17).....	42
3.4.4 Habakuk Menunggu Jawaban Allah (Hab 2:1)	44
3.4.5 Visi Yang Pasti (Hab 2:2-3)	44
3.4.6 Kontras: Orang Sombong vs Orang Benar (2:4).....	46
3.4.7 Celaka atas Bangsa Jahat (Habakuk 2:5-20).....	46
3.4.8 Pergulatan yang Berbuah Iman (Hab. 3:1-19).....	49
3.4.8.1 Doa Habakuk (3:1-2).....	50
3.4.8.2 Penggambaran Teofani (3:1-20)	51
3.5 Kesimpulan	58
BAB IV RELEVANSI PERGULATAN HABAKUK BAGI UMAT BERIMAN KATOLIK DALAM MEMAHAMI PENDERITAAN	59
4.1 Hidup Habakuk Sebagai Gambaran Kehidupan Manusia Beriman Di Tengah Penderitaan.....	59
4.1.1 Habakuk Melihat Seluruh Hidupnya Dalam Konteks Rencana Tuhan	59
4.1.2 Doa Yang Jujur Berangkat Dari Pengalaman Pribadi Yang Terdalam.....	61
4.1.3 Penderitaan Sebagai Jalan Menguatkan Iman	63
4.2 Relevansi Pergulatan Habakuk Bagi Peningkatan Iman Umat Katolik	65
4.2.1 Kejujuran Dalam Doa.....	66
4.2.2 Iman yang Bertumbuh Melalui Penderitaan	67
4.2.3 Pengharapan Total Terhadap Keadilan Allah.....	68
4.2.4 Solidaritas Dengan Sesama yang Menderita	69
4.3 Catatan Kritis Atas Pergulatan Habakuk	70
4.4 Rangkuman.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Usul Dan Saran.....	76
5.2.1 Para Pemimpin Negara.....	76
5.2.2 Gereja	76
5.2.3 Umat Beriman Katolik	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78